

**IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU  
BERBASIS SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS  
(SMA) NEGERI 3 BOYOLALI KABUPATEN BOYOLALI**

**RINGKASAN THESIS**

Disusun dan Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan  
Guna Memperoleh Gelar Magister Program Studi  
Magister Pendidikan



Oleh :

**SLAMET RIYADI**

**NIM. Q. 100 030 023**

**PROGRAM PASCA SARJANA  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA  
2005**

## ABSTRAK

**SLAMET RIYADI. NIM. Q. 100030023. IMPLEMENTASI MANAJEMEN PENINGKATAN MUTU BERBASIS SEKOLAH PADA SEKOLAH MENENGAH ATAS (SMA) NEGERI 3 BOYOLALI KABUPATEN BOYOLALI. Thesis. Program Studi Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta 2005.**

Tujuan penelitian ini adalah mengetahui konteks, input, proses, output dan outcome dalam implementasi MPMBS di SMA Negeri 3 Boyolali.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Sumber data penelitian adalah kepala sekolah dan guru SMA Negeri 3 Boyolali. Teknik pengumpulan data yang dipergunakan adalah wawancara, dokumentasi dan observasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini adalah analisis interaktif.

Hasil yang diperoleh dalam penelitian bahwa : ditinjau dari konteks lingkungan sekolah yang mencakup kondisi geografis, kondisi iklim organisasi dan pergaulan, kondisi alam sekitar serta dukungan atau partisipasi masyarakat yang cukup kondusif dalam mendukung implementasi MPMBS. Input sekolah di SMA Negeri 3 Boyolali dalam menunjang MPMBS sudah cukup baik yang dengan kondisi sosial warga sekitar pada umumnya sudah bebas dari tiga buta serta kondisi ekonomi yang cukup baik. SMA Negeri 3 Boyolali setiap awal tahun pelajaran senantiasa merumuskan visi, misi dan tujuan sekolah dan untuk selanjutnya mensosialisasikan kepada warga masyarakat. Selain itu kualitas intake siswa yang masuk juga cukup baik. Proses sekolah pada SMA Negeri 3 Boyolali terlaksana dengan baik, terutama dalam kegiatan belajar mengajar maupun proses pengambilan keputusan yang melibatkan komite sekolah. Output sekolah yang dalam hal ini dapat diketahui dari prestasi akademik baik berupa nilai NEM dan nilai rapor. Prestasi akademik siswa SMA Negeri 3 Boyolali cukup baik dan mengalami peningkatan dari tahun ke tahun, namun dari prestasi non akademik memang belum menunjukkan hasil yang baik. Indikator keberhasilan MPMBS di SMA Negeri 3 Boyolali dapat ditinjau dari upaya melibatkan semua *stakeholder* dalam kegiatan sekolah tidak terbatas pada pengambilan keputusan yang berkaitan dengan pendanaan, tetapi juga mengenalkan masyarakat secara intensif akan program-program yang dilaksanakan pihak sekolah, pengambilan keputusan partisipatif serta tingginya prestasi akademik dan non akademik yang berhasil dicapai siswa.

## ABSTRACT

**SLAMET RIYADI**. NIM. Q. 100030023. IMPLEMENTATION OF SCHOOL-BASED QUALITY DEVELOPMENT MANAGEMENT IN SMA (SEKOLAH MENENGAH ATAS - SENIOR HIGH SCHOOL) NEGERI 3 BOYOLALI, BOYOLALI REGENCY. Thesis. Post Graduate Program of Muhammadiyah University of Surakarta. 2005.

The objective of this research is to know the context, input, process, output and outcome in implementation of MPMBS in SMA Negeri 3 Boyolali.

Research method used in this research is qualitative descriptive. The data resource of this research is principal and teachers in SMA Negeri 3 Boyolali, so are the place and events and also documentation. Collecting data method used are interview, documentation and observation. Data analysis method in this research is interactive analysis.

The result obtained in this research is that : context of SMA Negeri 3 Boyolali is very supportive for implementing MPMBS indicated by : geographical condition, organizational and relational condition, natural condition surrounding, and also people's conductive support or participation. School input in SMA Negeri 3 Boyolali in supporting MPMBS is good enough in which the social condition surrounding generally is literate and also has good economical condition SMA Negeri 3 Boyolali, in the beginning of new academic terms, always formulates school's visions, missions and objectives; and then socializes them to the community. Besides, entered student's intake quality is also good enough. School process in SMA Negeri 3 Boyolali is running well, especially both in learning-teaching process and decision making process that involved the school committee. For school output, we can know that from academic achievement both in NEM and report scores. Student's academic achievement of SMA Negeri 3 Boyolali is well and experience increases year by year, but for non academic achievement, there has not been significant result. Indicators of MPMBS success in SMA Negeri 1 Boyolali can be reviewed from the attempts involving all stakeholder in school activities non only limited in decision making related to the school funding, but also in socializing intensively to the communities about programs that will be executed by the school, participative decisions and also the height of academic and non academic achievements that have reached by the students.

## **PERSETUJUAN**

Telah disetujui oleh dosen pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Thesis Program Studi Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Pada Hari :

Tanggal :

Pembimbing I

Pembimbing II

**Dr. ANIK GUFRON**

**Drs. HARSONO, SU.**

## PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Dewan Penguji Thesis Program Studi Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta dan diterima untuk memenuhi sebagian syarat memperoleh gelar magister pendidikan.

Pada Hari :

Tanggal :

DEWAN PENGUJI

Tanda Tangan

\_\_\_\_\_  
Ketua Penguji :

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
Penguji I :

\_\_\_\_\_

\_\_\_\_\_  
Penguji II :

\_\_\_\_\_

Mengesahkan  
Program Pasca Sarjana  
Direktur,

**Dr. H.M. WAHYUDDIN, M.S.**

## KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya yang telah melindungi serta membimbing penulis sehingga dapat menyelesaikan penyusunan thesis ini.

Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari berbagai pihak, tidak mungkin untuk dapat menyusun thesis ini dengan baik karena keterbatasan penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan kepada semua pihak yang telah membantu, terutama kepada :

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Surakartayang telah memberi ijin untuk mengadakan penelitian.
2. Dr. H.M. Wahyuddin, M.S., Direktur Program Pasca Sarjana Universitas Muhammadiyah Surakarta yang memberi petunjuk dalam penyusunan thesis ini.
3. Dr. Anik Gufron, Pembimbing I yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran serta pengarahan hingga selesainya penulisan thesis ini.
4. Drs. Harsono, SU, , Pembimbing II yang telah memberikan petunjuk dan saran-saran serta pengarahan hingga selesainya penulisan thesis ini.
5. Kepala SMA Negeri 3 Boyolali yang telah memberikan ijin kepada penulis untuk mengadakan penelitian.
6. Segenap dosen Program Studi Magister Pendidikan Universitas Muhammadiyah Surakarta yang telah memberikan ilmunya.
7. Semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu-persatu yang telah turut membantu penulis dalam menyelesaikan laporan ini.

Penulis telah berusaha semaksimal mungkin dalam penyusunan thesis ini. Namun demikian penulis selalu membuka kritik dan saran yang membangun demi penyempurnaan thesis ini. Semoga thesis ini dapat bermanfaat bagi pembaca dan pihak-pihak yang membutuhkan.

Surakarta, Mei 2005

Penulis

## DAFTAR ISI

	Halaman
JUDUL .....	i
ABSTRAK.....	ii
PERSETUJUAN .....	iii
PENGESAHAN .....	iv
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xii
BAB I      PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang Masalah .....	1
B. Fokus Penelitian .....	5
C. Tujuan Penelitian.....	6
D. Manfaat Penelitian .....	8
BAB II      LANDASAN TEORI .....	9
A. Pengertian Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah ..... .....	9
B. Model Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah	



	.....	
	.....	
	18	
	C. Karakteristik Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah	
	.....	
	.....	
	21	
	D. Prinsip-prinsip Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah	
	.....	
	.....	
	23	
	E. Tujuan Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis sekolah	28
	F. Langkah-langkah Pelaksanaan MPMBS .....	29
	G. Evaluasi Program .....	37
	H. Kerangka Berpikir .....	39
BAB III	METODE PENELITIAN .....	40
	A. Lokasi Penelitian .....	40
	B. Jenis Penelitian.....	40
	C. Kehadiran Peneliti .....	41
	D. Sumber Data .....	42
	E. Teknik Pengumpulan Data .....	43
	F. Keabsahan Data .....	45
	G. Informan Kunci .....	46
	H. Teknik Analisis Data .....	47
BAB IV	PENYAJIAN DATA .....	52
	A. Setting Penelitian .....	52

	B. Penyajian Data	
	.....	
	.....	
	62	
BAB V	ANALISIS DATA DAN PEMBAHASAN .....	72
	A. Implementasi Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah	
	.....	
	.....	
	72	
	B. Ketersediaan dan Kesiapan input-input Pendidikan yang mendukung Program MPMBS	
	.....	
	.....	
	75	
	C. Bentuk-bentuk pelayanan kepada siswa sebagai upaya peningkatan mutu pendidikan pada SMA Negeri 3 Boyolali	
	.....	
	.....	
	80	
	D. Keterlaksanaan Program MPMBS	
	.....	
	.....	
	82	
	E. Konteks, input, proses, output dan outcome dalam implelementasi MPMBS	
	.....	
	.....	
	90	
BAB VI	PENUTUP .....	106

A. Kesimpulan .....	106
B. Implikasi .....	107
C. Saran-saran .....	108
DAFTAR PUSTAKA .....	110
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

## DAFTAR TABEL

- Tabel IV.1 Jumlah Guru, Tata Usaha dan Karyawan Sekolah Negeri 02 Bejen Kecamatan Karanganyar Tahun 1999/2000 s/d 2004/2005  
59
- Tabel IV.2 Perkembangan Jumlah Siswa Sekolah Negeri 02 Bejen Kecamatan Karanganyar Tahun 1999/2000 s/d 2004/2005  
60
- Tabel IV.3 Anggota Komite Sekolah SD Negeri 02 Bejen  
61
- Tabel IV.4 Perkembangan Prestasi Belajar Hasil Ulangan Harian Akhir Semester II  
72

## **DAFTAR LAMPIRAN**

- Lampiran I Surat Keterangan Telah Melaksanakan Penelitian dari Tempat Penelitian
- Lampiran II Pedoman Instrumen Penelitian
- Lampiran III Daftar Pertanyaan

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang Masalah**

Indonesia mendambakan insan-insan yang berkualitas yakni insan-insan yang berkeperilaku bertaqwa lahiriah, berilmu amaliah, beramal ilmiah dan berteknologi bersyariah. Insan-insan itu harus dihadirkan tanpa reserve agar mampu berperan dalam persaingan global yang ketat.

Meningkatkan kualitas sumber daya manusia merupakan suatu proses yang tidak bisa dipisahkan dengan proses peningkatan kualitas (mutu) pendidikan tersebut. Namun Pendidikan Nasional kita baik sekolah negeri maupun swasta memiliki sejumlah masalah, salah satunya adalah rendahnya mutu pendidikan pada setiap jenjang dan satuan pendidikan, khususnya jenjang Pendidikan Dasar dan Menengah. Umaidi (1999:2) mengatakan salah satu indikator rendahnya mutu tersebut adalah adanya Nilai Ujian Akhir Nasional siswa untuk berbagai mata pelajaran yang tidak menunjukkan kenaikan yang berarti, bahkan boleh dikatakan konstan dari tahun ke tahun.

Menurut Depdiknas (2001:1-2) ada tiga faktor yang menyebabkan mutu pendidikan tidak mengalami peningkatan, yaitu pertama, program pembangunan pendidikan nasional menggunakan pendekatan *education function* atau *input output analysis* yang tidak dilaksanakan secara konsekuen. *Educational production function* terlalu memusatkan pada input pendidikan dan kurang memperhatikan pada proses pendidikan.

Padahal proses pendidikan sangat menentukan output pendidikan. Sehingga mengakibatkan beberapa banyak input pendidikan yang tidak termanfaatkan. Kedua, penyelenggaraan pendidikan nasional dilakukan dan diatur secara birokratis-sentralistik. Hal ini mengakibatkan sekolah kehilangan kemandirian., motivasi, dan inisiatif untuk mengembangkan dan memajukan lembaganya termasuk perbaikan mutu pendidikan yang merupakan salah satu tujuan pendidikan nasional Ketiga, peran serta masyarakat, khususnya orang tua siswa dalam penyelenggaraan pendidikan selama ini sangat minim.

Hal ini mengakibatkan timbulnya persepsi bahwa penyelenggaraan pendidikan sepenuhnya menjadi tanggung jawab Pemerintah sehingga tidak mengherankan apabila partisipasi masyarakat selama ini pada umumnya lebih banyak bersifat kewajiban untuk mendukung input pendidikan tertentu (dana), bukan proses pendidikan (pengambilan keputusan, monitoring, evaluasi, dan akuntabilitas).

Seiring dengan reformasi pendidikan yang diilhami oleh Undang-undang Nomor 22 tahun 1999 dan Peraturan Pemerintah Nomor 25 tahun 2000, Pemerintah berupaya memberlakukan manajemen peningkatan mutu berbasis berbasis sekolah di semua jenjang pendidikan baik negeri maupun swasta.

Termasuk salah satu upaya Pemerintah dalam rangka meningkatkan kualitas pendidikan di Kabupaten Boyolali adalah melaksanakan manajemen peningkatan mutu berbasis berbasis sekolah mulai dari jenjang pendidikan dasar sampai dengan jenjang pendidikan menengah

atas. Dasar pemikirannya bahwa praktek *school-based management* yang sesungguhnya (sesuai dengan konsep) perlu diimplementasikan pada semua sekolah yakni di Sekolah Dasar, Sekolah Lanjutan Tingkat Pertama (SLTP) baik Negeri maupun swasta, Sekolah Menengah Umum (SLTA), sedang untuk sekolah kejuruan sudah diimplementasikan melalui Kurikulum Berbasis Kompetensi sejak awal tahun 1999.

Persoalan yang serius untuk ditangani di antaranya belum diketahui bagaimana keterbukaan manajemen sekolah yang menyangkut program dan dana, bagaimana iklim kerjasama antara sesama komunitas sekolah, antara komunitas sekolah dengan masyarakat, bagaimana kemandirian sekolah, sejauhmana ketercapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam rencana (program) MPMBS, dan bagaimana dampak MPMBS terhadap sekolah pada SMA Negeri 3 Boyolali Kabupaten Boyolali.

Penelitian perlu segera diadakan untuk menjawab semua permasalahan di atas. Terjawabnya permasalahan tersebut akan membantu pengembangan dan peningkatan kualitas manajemen sekolah yang pada gilirannya akan meningkatkan kualitas pendidikan terutama tingkat Sekolah Menengah Atas sekaligus memberikan kepuasan pada semua *stakeholder*.

Berdasarkan survei pendahuluan dari penelitian ini diperoleh informasi tentang masalah-masalah yang berkaitan dengan implementasi MPMBS pada Sekolah Menengah Atas Negeri 3 Boyolali Kabupaten Boyolali, sebagai berikut :



1. Implementasi *Self Evaluation* (evaluasi diri), *Benchmarking* (penentuan target sekolah) dan *Quality Control* (pengendalian mutu) belum diketahui.
2. Keterbukaan manajemen sekolah, baik di segi dana maupun program belum diketahui.
3. Iklim kerjasama antara sesama komunitas sekolah, komunitas sekolah dengan masyarakat belum diketahui.
4. Bentuk partisipatif *stakeholder* dalam implementasi MPMBS belum diketahui.
5. Efektifitas partisipasi Komite Sekolah dalam pengendalian dana sekolah belum diketahui.
6. Kemandirian sekolah belum diketahui.
7. Ketercapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam perencanaan MPMBS belum diketahui.
8. Berbagai kendala yang ditemui sekolah dalam pengimplementasian MPMBS belum diketahui
9. Belum diketahui berbagai upaya yang telah dilaksanakan untuk menanggulangi kendala yang ditemui sekolah dalam pengimplementasian MPMBS.
10. Belum diketahui dampak Manajemen Peningkatan Mutu Berbasis Sekolah (MPMBS) terhadap Sekolah.

## **B. Fokus Penelitian**

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 3 Boyolali dengan fokus pada manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah dengan mengadakan

kajian secara mendalam implementasinya dari berbagai aspek sehingga berdampak pada peningkatan kualitas penelitian. Fokus penelitian ini bersifat tentatif, artinya penyempurnaan fokus penelitian itu masih akan dilakukan sewaktu-waktu manakala peneliti sudah berada di lapangan.

Fokus penelitian yang ditetapkan penulis dalam penelitian ini yaitu bagaimanakah implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah di SMA Negeri 3 Boyolali. Rincian fokus permasalahannya adalah :

1. Bagaimana keadaan konteks sekolah yang menjadi faktor pendukung bagi terselenggaranya pendidikan di SMA Negeri 3 Boyolali?
  - a. Bagaimana kondisi geografis sekitar sekolah?
  - b. Bagaimana dukungan dan partisipasi masyarakat?
  - c. Bagaimana kondisi sosial ekonomi masyarakat?
2. Keadaan input sekolah di SMA Negeri 3 Boyolali ?
  - a. Apa yang menjadi visi, misi, tujuan, sasaran dan program sekolah?
  - b. Kondisi sumber daya sekolah ?
  - c. Keadaan siswa ?
  - d. Kondisi dan perkembangan kurikulum pembelajaran ?
3. Kondisi proses yang berlangsung di SMA Negeri 3 Boyolali ?
  - a. Proses pengambilan keputusan dalam sekolah ?
  - b. Proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam sekolah ?
  - c. Proses pengelolaan program dalam sekolah ?
  - d. Kondisi kepemimpinan kepala sekolah ?
  - e. Tingkat kemandirian sekolah ?

4. Sejahterama tingkat output di SMA Negeri 3 Boyolali ?
  - a. Sejahterama prestasi akademik yang telah berhasil dicapai ?
  - b. Sejahterama prestasi non akademik yang telah berhasil dicapai ?
5. Kondisi outcome di SMA Negeri 3 Boyolali ?

### **C. Tujuan Penelitian**

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah :

1. Mendeskripsikan keadaan konteks yang menjadi faktor pendukung bagi terselenggaranya pendidikan di SMA Negeri 3 Boyolali.
  - a. Mendeskripsikan keadaan geografis sekitar sekolah.
  - b. Mendeskripsikan dukungan dan partisipasi masyarakat.
  - c. Mendeskripsikan kondisi sosial ekonomi masyarakat.
2. Mendeskripsikan keadaan input sekolah di SMA Negeri 3 Boyolali.
  - a. Mendeskripsikan visi, misi, tujuan, sasaran dan program sekolah.
  - b. Mendeskripsikan kondisi sumber daya sekolah.
  - c. Mendeskripsikan keadaan siswa.
  - d. Menganalisis kondisi dan perkembangan kurikulum pembelajaran.
3. Menganalisis kondisi proses yang berlangsung di SMA Negeri 3 Boyolali
  - a. Menganalisis proses pengambilan keputusan dalam sekolah.
  - b. Menganalisis proses kegiatan belajar mengajar yang berlangsung dalam sekolah.
  - c. Menganalisis proses pengelolaan program dalam sekolah.
  - d. Menganalisis kepemimpinan kepala sekolah.
  - e. Menganalisis tingkat kemandirian sekolah.
4. Menganalisis tingkat output di SMA Negeri 3 Boyolali.

- a. Mendeskripsikan dan menganalisis prestasi akademik yang telah berhasil dicapai.
  - b. Mendeskripsikan dan menganalisis prestasi non akademik yang telah berhasil dicapai.
5. Mendeskripsikan dan menganalisis kondisi outcome di SMA Negeri 3 Boyolali.

#### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian diharapkan dapat bermanfaat bagi pengembangan manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah khususnya pada SMA Negeri 3 Boyolali dan pada umumnya semua institusi pendidikan di Indonesia baik yang bersifat teoritis maupun praktis.

##### **1. Manfaat Teoritis**

Manfaat teoritis, hasil penelitian ini diharapkan menambah bahan kajian khususnya mengenai implementasi manajemen peningkatan mutu berbasis sekolah pada Sekolah Menengah Umum serta seluruh institusi pendidikan pada umumnya.

##### **2. Manfaat Praktis**

- a. Bagi Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali  
Menjadi masukan dalam rangka pengambilan kebijakan pengimplementasian MPMBS bagi sekolah-sekolah di lingkungan Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Boyolali
- b. Bagi Sekolah

Memberikan informasi tentang konteks, input, proses, output dan outcome sekolah yang mendukung pelaksanaan MPMBS.

c. Bagi Masyarakat

Memberikan deskripsi mengenai apa dan bagaimana pelaksanaan MPMBS sehingga dapat mendorong tumbuhnya partisipasi masyarakat terhadap pendidikan.

d. Bagi Sekolah Menengah Umum

Menjadi bahan pertimbangan bagi SMU untuk melaksanakan MPMBS.